

EMOSI MARAH PARA TOKOH DALAM *MANGA TOUKYOU MANJI RIBENJAAZU* VOLUME 1-8 KARYA KEN WAKUI

Novi Andari, S.S., M.Pd.^a, Siti Rokhmaniatul Janah^b

^{a)} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

^{b)} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Corresponding Author:

rokhmanijanahdwi@gmail.com

DOI:

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji Ungkapan dan Ekspresi Emosi *Marah* Para Tokoh Dalam *Manga Toukyou Manji Ribenjaazu* Volume 1-8. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan ungkapan dan ekspresi *marah* para tokoh dalam *manga Toukyou Manji Ribenjaazu* Volume 1-8 Karya Ken Wakui. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikolinguistik dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini terdapat sepuluh kategori *marah*, yaitu: beringas, mengamuk, benci, jengkel, kesal hati, terganggu, tersinggung, bermusuhan, berang, dan rasa pahit.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menghasilkan temuan sebagai berikut; Pertama: *Ungkapan emosi marah para tokoh* di dalam *manga Toukyou Manji ribenjaazu* volume 1-8, terdapat 162 data dengan 12 kategori 1) Takemichi, ada 34 data; 2) Mikey, ada 41 data; 3) Draken, ada 29 data; 4) Baji, ada 15 data; 5) Mitsuya, ada 5 data; 6) Pahchin, ada 6 data; 7) Kiyomasa, ada 6 data; 8) Kazutora, ada 6 data; 9) Osanai, ada 4 data; 10) Hanma, ada 3 data; 11) Chifuyu, ada 4 data; 12) Hinata, ada 5 data. Kedua: *Ekspresi emosi marah para tokoh* ditunjukkan melalui 1) Ciri pada wajah, yakni *mulut menganga, mata menatap tajam, alis menekuk, tatapan mematikan, mata melotot, mata memicing, wajah datar, senyum evil, wajah merah padam*; 2) Ciri pada lidah, yakni *kalimat ancaman, makian, celaan*; 3) ciri pada anggota tubuh, yakni *kepala terangkat, urat pada leher, kaki menendang, tangan menarik rambut, tangan menunjuk, tangan menunjuk, kaki melangkah pergi*.

Kata Kunci: *psikolinguistik, Ungkapan dan Ekspresi Marah, Manga*

ABSTRACT

This study examines the expressions of angry emotions of characters in the Tokyo Revengers manga volume 1-8 by Ken Wakui. The purpose of this study is to describe the angry expressions of the characters. This study uses a psycholinguistic approach with a qualitative descriptive method. In this study there are 10 categories of anger, such as: violent, rage, hate, irritated, resentful, annoyed, offended, hostile, furious, and bitter.

Based on the analysis that has been carried out, the findings are as follows; first: the angry expressions of the characters in the Tokyo Revengers manga there are 162 data with 12 categories 1) Takemichi, there are 34 data; 2) Mikey, there are 41 data; 3) Draken, there are 29 data; 4) Baji, there are 15 data; 5) Mitsuya, there are 5 data; 6) Pahchin, there are 3 data; 7) Kiyomasa, there are 6 data; 8) Kazutora, there are 6 data; 9) Osanai, there are 4 data; 10) Hanma, there are 3 data; 11) Chifuyu, there are 4 data; 12) Hinata, there are 5 data. Second: the angry expressions of the characters are shown through 1) features on the face, such as a gaping mouth, sharp eyes, dipped eyebrows, deadly gaze, bulging eyes, squinted eyes, flat face, evil smile, bright red face; 2) characteristics on the tongue, such as threatening sentences, cursing, and reproach; 3) the characteristics of the limbs, such as the head is raised, the veins in the neck, the legs kick, the hands pull the hair, the hands punch, the hands point, the feet walk away.

Keywords: psycholinguistics, angry expression, manga

Submitted:
XX May 20xx

Accepted:
XX June 20xx

Published:
XX July 20xx

1. INTRODUCTION (PENDAHULUAN)

Komik merupakan salah satu bentuk karya seni berupa pemaparan dialog yang terdiri dari perpadanan antara gambar dan teks yang ditulis ke dalam gelembung percakapan. Neil (2005:01), berpendapat bahwa gambar dan teks yang terdapat pada panel di dalam komik saling berkaitan sehingga menghasilkan sebuah cerita.

Pada jaman sekarang, komik banyak disenangi oleh anak-anak maupun orang dewasa. Pada beberapa negara komik dijadikan sebagai buku bacaan untuk kegiatan sehari-hari, salah satunya yaitu negara Jepang. Masyarakat Jepang sangat gemar membaca kapanpun dan membawa komik tersebut kemanapun mereka pergi. Di Jepang komik disebut dengan *manga*, meskipun penyebutannya berbeda namun untuk penulisan tetaplah sama seperti komik pada umumnya, yaitu cenderung ditulis dengan menggunakan kata-kata pendek untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi cerita yang telah idisajikan oleh pengarang.

Berbagai macam jenis *manga* dapat kita jumpai pada berbagai toko di Jepang selama 24 jam, misalnya *manga* imajinatif, *manga romatic*, *manga olahraga*, *manga action*, dan lain sebagainya. Salah satu *genre manga* yang paling banyak digemari oleh pemuda saat ini adalah *genre action*. *Manga action* merupakan *manga* yang bercerita tentang aksi beberapa tokoh yang diceritakan dalam komik. Contohnya adalah *manga Toukyou Manji Ribenjaazu* yang ditulis oleh Ken Wakui. *Manga Toukyou Manji Ribenjaazu* mengisahkan tentang masa lalu Ken Wakui yang dulunya merupakan salah satu anggota geng motor di Jepang pada awal tahun 2000-an. Ken Wakui juga mengatakan bahwa cerita dalam *manga Toukyou Manji Ribenjaazu* ini sangat mirip dengan masa lalunya.

Manga Toukyou Manji Ribenjaazu menceritakan sekelompok geng motor yang berhasil menguasai Jepang, geng tersebut bernama *Tokyo Manjiro* atau disingkat menjadi *Toman*. Nama *Toman* sendiri berasal dari dua kata yaitu Tokyo yang merupakan nama ibu kota Jepang dan Manjiro yang diambil dari nama belakang ketua geng *Toman* yaitu Sano Manjiro. Cerita di dalam *manga* tersebut tidak hanya tentang sekelompok geng yang berkuasa di Jepang tetapi juga sangat menjunjung tinggi nilai persahabatan. Di dalam sebuah geng motor pasti ada perselisihan, begitulah yang dilalui oleh geng *Toman*, mereka akan berselisih dengan geng lain untuk merebutkan kekuasaan dan untuk mengetahui geng mana yang paling kuat. Ketika perselisihan itu terjadi akan muncul sebuah pertarungan yang mengakibatkan banyak korban dan pastinya memunculkan berbagai macam emosi. Dari berbagai macam emosi tersebut ada satu emosi yang mendominasi yaitu emosi marah.

Ekman (dalam Matsumono, 2005; Matsumono & Ekman, 2007), menyampaikan bahwa “marah merupakan perasaan ketidaksenangan terhadap sesuatu yang melukai, menentang, menganiaya, atau biasanya muncul secara spontan yang diikuti dengan rasa ingin melawan.” Goleman (2004:411),

membagi emosi marah dalam beberapa kategori, yaitu: beringas, mengamuk, berang, benci, jengkel, kesal hati, terganggu, tersinggung, bermusuhan, dan rasa pahit.

Emosi sendiri merupakan bagian dari bentuk ekspresi. Hal itu dikarenakan, ekspresi adalah suatu proses yang menyatakan sebuah perasaan atau gagasan supaya orang lain dapat mengetahui apa yang sedang dirasakan atau dipikirkan (<https://kbbi.web.id/ekspresi>). Ketika seseorang sedang emosi akan memunculkan beberapa ciri-ciri pada wajah ataupun *gesture* sesuai dengan emosi yang sedang dia alami. Emosi yang digambarkan dalam sebuah *manga* umumnya memiliki ciri khas masing-masing. Misalnya, seperti pendapat dari Hamzah yaitu ketika seseorang sedang marah memunculkan ciri pada anggota tubuh (*gesture*) seperti memukul (dalam Safaria dan Saputra (2009:75-76)).

Fokus dari penelitian ini yaitu bentuk ungkapan dan ekspresi emosi marah dalam *manga Toukyou Manji Ribenjaazu* volume 1-8 karya Ken Wakui, dengan rumusan masalah, sebagai berikut:

- 1) Apa saja bentuk ungkapan emosi marah para tokoh dalam *manga Toukyou Manji Ribenjaazu* vol.1-8 karya Ken Wakui?
- 2) Bagaimana ekspresi emosi marah para tokoh dalam *manga Toukyou Manji Ribenjaazu* vol.1-8 karya Ken Wakui?

2. METHOD (METODE PENELITIAN)

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif, adalah suatu metode yang di dalamnya mempelajari tentang status sekelompok manusia, dengan tujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan saksama perihal fakta atau fenomena yang diteliti (Convelo G. cevilla, 1993:73). Alasan menggunakan metode deskriptif kualitatif adalah supaya dapat menjabarkan ungkapan dan ekspresi emosi *marah* pada *manga Toukyou Manji Ribenjaazu* volume 1-8 karya Ken Wakui. Dalam penelitian ini ungkapan dan ekspresi emosi *marah* akan dicocokkan dengan teori yang sudah didapatkan, seperti teori Goleman (2004:411) tentang pengelompokan emosi dan teori Hamzah (dalam Safarian dan Saputra, 2009:75-76) tentang ekspresi emosi marah.

Pendekatan psikolinguistik digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan psikolinguistik diartikan seperti sebuah hipotesis dan landasan teoritikal berupa bahasa dan metode pengajaran bahasa yang disusun dengan beralaskan pada teori dan asumsi psikolinguistik. Psikolinguistik sendiri berasal dari dua kata, *psikologi* dan *linguistik* dimana keduanya adalah bagian dari bidang ilmu yang berbeda dan juga masing-masing berdiri sendiri, dengan prosedur dan metode yang berlainan. Tetapi, keduanya sama-sama meneliti bahasa sebagai objek formalnya (Chaer, 2009:5).

Sedangkan, proses pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Teknik kepustakaan. Menurut (Nazir, 1998), “Teknik kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan”. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa dialog dan gambar dalam *manga Toukyou Manji Ribenjazzu* volume 1-8 yang memuat ungkapan berupa kata-kata atau dialog antar tokoh, dan ekspresi tokoh melalui ciri pada wajah, lidah, atau anggota tubuh yang menunjukkan bahwa tokoh tersebut sedang marah.

3. RESULT AND DISCUSSION (HASIL DAN PEMBAHASAN)

Dari proses pengumpulan data, diperoleh data sebanyak 162 dengan 12 kategori. Dari 12 kategori tersebut data di analisis berdasarkan tokoh yang terlibat di dalamnya. Masing-masing tokoh mewakili satu kategori marah yang disampaikan oleh Goleman (2004:411). Selain itu, setiap data yang dianalisis juga akan dijelaskan mengenai ciri ekspresi marah yang digambarkan pada tokoh.

Berikut merupakan analisis data yang diperoleh mengenai ungkapan dan ekspresi emosi marah para tokoh dalam *manga Toukyou Manji Ribenjazzu* volume 1-8 karya Ken Wakui.

1. Hanagaki Takemichi (花垣武道)

Hanagaki Takemichi merupakan tokoh utama dalam *manga Toukyou Manji Ribenjazzu*. Takemichi kerap dijuluki sebagai “Pahlawan Cengeng” hal itu karena dia sering menangis bahkan ketika dia sedang bahagia. Takemichi juga sering dipanggil dengan nama “Takemicchi” oleh geng Toman. Dia juga merupakan remaja pecundang dan payah dalam hidupnya. Namun, Takemichi mempunyai kemampuan untuk kembali ke masa lalu atau *time leap* dengan bantuan Naoto selaku adik Hinata (<https://jurnalgarut.pikiran-rakyat.com>).

“わかったよ神様!!! オレの人生クンだって言いてえんだろ!!!

?”

“Wakattayo kamisama!!! Ore no jinsei kun datte iiteendaro!!?”

(Aku paham Tuhan!!! Kamu ingin bilang bahwa hidupku benar-benar sial, kan!!?)

(Wakui, 2017:33 Vol.1)

Ungkapan tersebut disampaikan Takemichi untuk dirinya sendiri, karena merasa bahwa kehidupan yang dialaminya saat ini sangat *menyedihkan*. Hal itu bermula ketika Takemichi dan

keempat temannya sok-sokan menantang siswa kelas 2 betarung. Namun, yang datang hari itu adalah siswa kelas 3 yang pada saat itu dipimpin oleh Kiyomasa. Karena terlanjur menantang, akhirnya Takemichi dan keempat temannya dibuat babak belur dan juga dijadikan sebagai budak oleh kelompok Kiyomasa. Takemichi merasa sangat frustrasi dengan semua ini, dia benar-benar *marah* kepada Tuhan karena sudah memberikan kehidupan yang *tidak menyenangkan hati* bahkan di kehidupannya ketika kembali ke masa lalu. *Kemarahan* Takemichi dari ungkapan di atas termasuk kategori *rasa pahit* dalam teori Goleman (2004:411).

Eksresi *kemarahan* yang diperlihatkan oleh Takemichi berdasarkan pendapat dari Hamzah, yaitu ditunjukkan melalui *ciri pada wajah*, yakni: *mulut menganga*. Selain itu, juga ditunjukkan melalui *ciri pada anggota tubuh*, yakni: *kepala terangkat* dan *urat pada leher* (dalam Safaria dan Saputra, 2009:75-76).

2. Sano Manjiro (佐野万次郎) atau Mikey (マイキー Maikii)

Mikey adalah pemimpin dari geng Toman. Mikey menampilkan sosoknya sebagai remaja yang memiliki sifat sombong dan santai secara bersamaan seperti tidak memiliki beban. Namun, dia merupakan sosok pemimpin yang hebat, dia rela melakukan apapun demi menyelamatkan temannya jika sedang dalam bahaya sekaligus demi gengnya. Mikey adalah sosok tokoh yang paling kuat dalam hal bertarung di dalam *manga* ini (<https://gensindo.sindonews.com/karakter-tokyo-revengers>).

“誰だオマエ?”

“dareda omae?”

(Memangnya, kau siapa?)

(Wakui, 2017:I-145)

Ungkapan tersebut diucapkan Mikey kepada Kiyomasa, karena sudah seenaknya mengadakan sebuah pertarungan ilegal guna untuk mengetahui siapa yang paling kuat, tidak hanya itu di dalam pertarungan tersebut juga terdapat taruhan uang, dan semua itu dilakukan tanpa izin dari Mikey yang notabennya sebagai ketua. Mikey *sangat marah* atas perbuatan Kiyomasa tersebut, dengan santai dia mendatangi Kiyomasa dan berdiri tepat di depannya sambil bertanya “apakah kau yang mengadakan ini?”, setelah Kiyomasa menjawab “iya”. Kemudian, Mikey hanya mengukir senyum sedikit lalu mengeluarkan jurus andalannya yaitu dengan menendang wajah Kiyomasa. *Kemarahan* Mikey dari ungkapan di atas termasuk kategori *berang* dalam teori Goleman (2004:411).

Eksresi *kemarahan* yang diperlihatkan oleh Mikey berdasarkan teori dari Hamzah, yaitu ditunjukkan melalui *ciri pada wajah*, yakni: *mata melotot*, dan *alis menukik*. Selain itu, juga ditunjukkan melalui *ciri pada anggota tubuh*, yakni: *kaki yang menendang*, dan *tangan yang menarik rambut* (dalam Safaria dan Saputra, 2009:75-76).

3. Ryuuguuji Ken (龍宮寺堅) atau Draken (ドラケン Doraken)

Draken merupakan sosok yang dianggap sebagai bayangan dari Mikey, hal itu dikarenakan dia selalu berada disamping Mikey bahkan Draken juga rela menguncir rambut Mikey layaknya sosok ibu. Dia merupakan sosok yang paling dewasa diantara anggota toman yang lain, dia sangat memahami pentingnya mengemban tanggung jawab atas tindakan yang dilakukan oleh anggota gengnya. Draken juga sering disebut sebagai “kartu liar” di gengnya, hal itu karena dia selalu mencari pertarungan besar untuk menguji sekuat mana dia dengan geng yang lain. (<https://gensindo.sindonews.com/karakter-tokyo-revengers>).

“いいか！！？次同じような事してみろ？オレらがとことん追い詰めて殺しに行くかな！？”

“Ilka!!? Tsugi onaji youna kotoshite miro? Orera ga tokoton oi tsumete koroshi ni iku kannal?”

(Apa kalian sudah paham!!? Selanjutnya jika kalian melakukan hal yang sama lagi, lihatlah apa yang akan terjadi? Kami akan melacak dan membantai kalian, paham!?)

(Wakui, 2017:III-34)

Ungkapan tersebut diucapkan Draken kepada semua anggota geng Mobius. Draken merasa sangat marah dengan apa yang telah dilakukan oleh geng Mobius terhadap temannya Pah. Mikey berhasil membuat Osanai selaku ketua dari Mobius tumbang hanya dengan sekali tendang. Ketika Mikey sedang asyik mengobrol dengan Draken, Osanai tiba-tiba bangun sambil membawa pecahan botol yang tajam dan ingin memukulkan benda itu ke kepala Mikey. Draken yang melihat itu pun langsung lari menghentikan Osanai, dia menghimpit tubuh Osanai lalu menendang perutnya hingga tak berdaya. Kemudian, dengan *tatapan yang mematikan* Draken mengumumkan atas kekalahan Osanai yang dikalahkan oleh Mikey, sekaligus mememberitahukan agar Mobius tidak mengulangi perbuatannya lagi. Draken juga mengumumkan bahwa mulai saat ini Mobius adalah milik Toman. *Kemarahan* Draken dari ungkapan di atas termasuk kategori *beringas* dalam teori Goleman (2004:411).

Eksresi *kemarahan* yang diperlihatkan oleh Draken berdasarkan teori dari Hamzah, yaitu ditunjukkan melalui *ciri pada wajah*, yakni: *tatapan mata yang mematikan*, *alis menukik*, *kerutan pada*

dahi, dan *raut wajah merah*. Selain itu, juga ditunjukkan melalui *ciri pada lidah*, yakni: *kalimat ancaman* (dalam Safaria dan Saputra, 2009:75-76).

4. Keisuke Baji (圭介場地)

Baji merupakan salah satu pendiri Toman, dialah sosok yang memberi nama gengnya, dia juga yang menunjuk Mikey menjadi ketua. Baji adalah seorang pemberani dan loyal, untuk melindungi gengnya dia berpura-pura bergabung dengan Valhalla. Baji adalah ketua dari divisi satu di Toman. Dia juga merupakan sosok yang paling setia, Baji rela mengorbannya nyawanya supaya Mikey dan Kazutora tidak menjadi musuh. (<https://gensindo.sindonews.com/karakter-tokyo-revengers>).

“放せや三ツ谷、殺すぞ”

“*Hanaseya Mitsuya, korosuzo*”

(Lepaskan Mitsuya, atau kubunuh kau)

(Wakui, 2017:V-97)

Ungkapan tersebut ditunjukkan oleh Baji kepada Mitsuya. Hal itu bermula ketika Takemichi tiba-tiba meninju dengan keras wajah Kisaki yang baru saja dilantik menjadi bagian dari anggota Toman. Semua orang yang hadir disana terkejut, terutama Draken yang notabennya wakil dari geng Toman. Tak lama setelah itu Baji datang dan langsung meninju wajah Takemichi sama seperti yang Takemichi lakukan terhadap Kisaki, Mitsuya yang melihat hal tersebut langsung mencoba menghentikan Baji dengan menahan tangannya. Baji merasa *terhalangi* oleh tingkah laku Mitsuya, dia terus mencoba untuk melepaskan tangannya dari lengan Mitsuya. *Kemarahan* Baji dari ungkapan di atas termasuk kategori *terganggu* dalam teori Goleman (2004:411).

Eksresi *kemarahan* yang diperlihatkan oleh Baji berdasarkan teori dari Hamzah, yaitu ditunjukkan melalui *ciri pada lidah*, yakni: *mengucapkan kalimat ancaman*. Selain itu, juga ditunjukkan melalui *ciri pada wajah*, yakni: *mata melirik tajam dan alis menukik* (dalam Safaria dan Saputra, 2009:75-76).

5. Takashi Mitsuya (隆三ツ谷)

Mitsuya merupakan desainer dari geng Toman. Dialah yang mendesain seragam Toman. Dia juga merupakan salah satu pendiri Toman bersama dengan Mikey, Draken, Baji, Pahchin, dan Kazutora. Mitsuya merupakan sosok yang memiliki jiwa lembut, dia sering menghadapi setiap harinya dengan senyuman. Mitsuya merupakan ketua dari divisi dua di Toman (<https://gensindo.sindonews.com/karakter-tokyo-revengers>).

“分かんねーなら出しゃぼんなボケ”

“*Wakannee nara deshabanna boke*”

(Jangan ikut campur jika kau tidak tahu apa-apa, dasar bodoh)

(Wakui, 2017:II-110)

Ungkapan tersebut ditunjukkan oleh Mitsuya kepada Pahchin dan Peyan. Hal itu dikarenakan mereka telah menghajar Takemichi dengan alasan sudah seenaknya hadir dipertemuan besar geng Toman, mereka menganggap bahwa Takemichi adalah pemuda yang tidak pantas untuk hadir pada pertemuan ini, semua itu terbukti ketika Takemichi kalah telak oleh kelompok Kiyomasa. Mitsuya yang mengetahui hal tersebut merasa sangat *sebal* dengan tingkah kedua temannya itu, bukannya bertanya terlebih dahulu mereka malah langsung menghajar Takemichi. Mitsuya juga merasa *jemu* karena sifat mereka yang lagi-lagi tidak mengetahui bahwa acara pertarungan yang diadakan oleh Kiyomasa itu tanpa izin dari Mikey. *Kemarahan* Mitsuya dari ungkapan di atas termasuk kategori *kesal hati* dalam teori Goleman (2004:411).

Eksresi *kemarahan* yang diperlihatkan oleh Mitsuya berdasarkan teori dari Hamzah, yaitu ditunjukkan melalui *ciri pada lidah*, yakni: *mengucapkan kata makian*. Selain itu, juga ditunjukkan melalui *ciri pada wajah*, yakni: *mata melotot, mulut menganga, dan alis menukik* (dalam Safaria dan Saputra, 2009:75-76).

6. Haruki Hayashida (春樹林田) atau Pahchin (パーちん Paachin)

Pahchin merupakan ketua dari divisi tiga di Toman. Dia memiliki kekuatan yang sangat besar namun masih kalah dengan Osanai. Pahchin sudah kenal dekat dengan Mikey sejak sekolah dasar dan menjadi salah satu anggota yang mendirikan Toman. Ketika awal Toman berdiri Pahchin bertugas sebagai pemegang bendera (<https://jurnalgarut.pikiran-rakyat.com>).

“あ！！？抗争はダメ！！？根拠は言いねえ！！じゃあ誰がオレの親友ボコったんだよ！！？誰がソイツの女レイプしたんだコラ！！！！？”

“A!!!? kousou wa dame!!!? Konkyo wa ienee!!!? Jaa dare ga ore no shinyuu bokottanndayo!? Dare ga noitsu no onna reipushitanda kora!!!?”

(Ha!!! Bertarung adalah ide buruk!!!? Kau bahkan tidak bisa mengatakan apa alasannya!!!? Lalu siapa yang menghajar temanku!? Siapa yang memperkosa kekasihnya!!!?)

(Wakui, 2017:II-184)

Ungkapan tersebut diucapkan Pahchin kepada Takemichi, karena Takemichi sudah seenaknya melarang mereka untuk bertarung dengan geng Mobius. Dia tidak terima dengan semua perkataan yang diucapkan oleh Takemichi. Awalnya Pahchin sudah memperingatkan Takemichi untuk diam, namun dia terus berbicara hal yang sama yaitu agar mereka membatalkan pertarungannya dengan Mobius. Pahchin sangat *marah* dengan ulah Takemichi itu, akhirnya dia pun menghajar Takemichi secara brutal atau *membabi buta*. Bahkan semua orang yang disana hanya diam menyaksikan hal

tersebut, mereka menganggap itu hal yang biasa, lagian itu semua juga salah Takemichi yang terlalu ikut campur dalam urusan mereka. *Kemarahan* Pahchin dari ungkapan di atas termasuk kategori *mengamuk* dalam teori Goleman (2004:411).

Ekspresi *kemarahan* yang diperlihatkan oleh Pahchin berdasarkan teori dari Hamzah, yaitu ditunjukkan melalui *ciri pada wajah*, yakni: *mata memicing, alis menukik, kerutan pada dahi*. Selain itu, juga melalui *ciri pada anggota tubuh*, yakni: *tangan yang meninju* (dalam Safaria dan Saputra, 2009:75-76).

7. Hanemiya Kazutora (羽宮一虎)

Kazutora memiliki sikap yang gagah dan santai, hal itu merupakan taktik untuk menyembunyikan kekacauan di dalam dirinya. Kazutora merupakan salah satu pendiri geng, tapi dia mengkhianati deng itu setelah membunuh kakak Mikey secara tidak sengaja. Setelah kejadian itu, dia dipenjara dan ketika sudah bebas Kazutora bergabung dengan Valhalla. Valhalla dibentuk untuk melawan geng Toman, perlawanan itu dipimpin oleh Kazutora dan insiden tersebut disebut dengan *Halloween Berdarah* karena banyak yang meninggal (<https://gensindo.sindonews.com/karakter-tokyo-revengers>).

“いいんだな、場地？オレ達は東卍を潰す。そして、マイキーを殺す”

“Iindana, Baji? Ore tachi wa Touman wo tsubusu. Soshite, Maikii wo korosu”

(Benarkan Baji? Kita akan menghancurkan Touman. Kemudian membunuh Mikey)

(Wakui, 2017:V-175&176)

Ungkapan tersebut diucapkan Kazutora kepada Baji, dia ingin meyakinkan Baji sekali lagi bahwa tujuan mereka saat ini sama yaitu menghancurkan Toman dan membunuh Mikey. Hal itu bermula karena saat ini Baji telah meninggalkan Toman dan bergabung dengan geng Valhalla. Kazutora merasa sangat senang karena dengan bergabungnya Baji di Valhalla dia dapat dengan mudah untuk *melawan* Mikey dan menghancurkan Toman. Kazutora memang memiliki dendam pribadi dengan Mikey di masa lalu, *konflik* yang terjadi diantara mereka masih belum selesai hingga sekarang. *Kemarahan* Kazutora dari ungkapan di atas termasuk kategori *bermusuhan* dalam teori Goleman (2004:411).

Ekspresi *kemarahan* yang diperlihatkan oleh Kazutora berdasarkan teori dari Hamzah, yaitu ditunjukkan melalui *ciri pada wajah*, yakni: *mata menatap tajam dan raut wajah datar* (Safaria dan Saputra, 2009:75-76).

8. Nobutaka Osanai (信高長内)

Osanai merupakan ketua dari geng Mobius. Mobius adalah geng yang beranggotakan siswa yang duduk dibangku SMA. Osanai memulai pertikaiannya dengan salah satu anggota geng Toman, yaitu Pahchin. Osanai sendiri merupakan sosok yang kuat, dia bahkan mampu menahan serangan dari Pahchin, namun dia tumbang ketika mendapat tendangan dari Mikey. (<https://jurnalgarut.pikiran-rakyat.com>).

“テメエ何さっきからジロジロ見てんだよ？オマエ今見下したな？
そういう目が一番キライなんだよ”

“*Temee nani sakki kara jiro jiro mitendaro? Omae ima mikutashitana? Sou iu me ga icchan kirai nandayo*”

(Apa yang sedang kau lihat? Apa kau merendahkanku? Aku sangat benci ekspresi itu)

(Wakui, 2017:III-9&10)

Ungkapan tersebut diucapkan Osanai kepada Takemichi, karena dia tidak suka cara Takemichi menatapnya. Oleh karena itu, Osanai langsung menghajar Takemichi tanpa ampun, dia melemparkan tinjuan ke wajah Takemichi secara terus menerus sebagai pelampiasan *sakit hati* karena merasa direndahkan oleh tatapan Takemichi kepada dirinya. Osanai masih belum puas untuk menghajar Takemichi, ketika dia ingin melayangkan tinjunya lagi, tiba-tiba Pahchin menghentikan aksinya tersebut. Pahchin mengatakan bahwa lawan dia bukanlah Takemichi melainkan dirinya. *Kemarahan* Osanai dari ungkapan di atas termasuk kategori *tersinggung* dalam teori Goleman (2004:411).

Ekspresi *kemarahan* Osanai tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Hamzah, yaitu yang ditunjukkan melalui *ciri pada wajah*, yakni: *mata memincing, alis menekuk, dahi mengkerut*, dan *mata melotot tajam*. Selain itu, juga ditunjukkan melalui *ciri pada anggota tubuh*, yakni: *tangan yang meninju* (dalam Safaria dan Saputra, 2009:75-76).

9. Matsuno Chifuyu (松野千冬)

Chifuyu merupakan wakil dari devisi satu, dia dikenal karena kecerdasannya dan loyalitas tanpa batasnya. Chifuyu juga merupakan sosok yang cinta akan persahabatan, dia menjadi sahabat Takemichi setelah mengetahui bahwa Baji memilih untuk menjadi geng Valhalla. (<https://gensindo.sindonews.om/karakter-tokyo-revengers>).

“どーしてもこの先に行くならオレも容赦しねーぞ！！”

“*Doushitemo kono sakini iku nara ore mo yousha shineezo!!*”

(Kalau kau coba pergi kesana. Maka aku tidak akan segan-segan)

(Wakui, 2017:VII-113)

Ungkapan tersebut diucapkan Chifuyu kepada Baji. Chifuyu mencoba untuk menghentikan Baji agar tidak melangkah lebih jauh lagi, karena Chifuyu tahu bahwa terdapat bahaya besar yang menunggunya disana. Namun, Baji tetaplah Baji seseorang yang sangat keras kepala dan tidak akan ada yang bisa menghentikannya. Chifuyu merasa sangat *kesal* terhadap sifat Baji yang tidak mau mendengarkan larangannya. Bahkan, Chifuyu rela menghadang jalannya supaya Baji tidak pergi ke tempat bahaya itu, tapi semua itu sia-sia. Karena Chifuyu yang notabennya adalah wakil ketua tetap tidak akan berani bertindak lebih jauh lagi, meskipun saat ini Baji sudah bukan lagi ketua dari divisi satu Toman. *Kemarahan* Chifuyu dari ungkapan di atas termasuk kategori *jengkel* dalam teori Goleman (2004:411).

Ekspresi *kemarahan* diperlihatkan oleh Chifuyu berdasarkan teori dari Hamzah, yaitu ditunjukkan melalui *ciri pada wajah*, yakni: *mata melotot tajam* dan *alis menukik* (dalam Safaria dan Saputra, 2009:75-76).

10. Tachibana Hinata (橘日向)

Hinata merupakan salah satu karakter yang paling bijak di *manga* ini. Sebagai pacar Takemichi sketika SMP, dia sosok yang optimis dan baik hati tapi tidak akan pernah mundur dari sebuah pertarungan. Meskipun masih remaja, tekad bulatnya melampaui sejumlah gangster paling Tangguh di *manga* ini (<https://gensindo.sindonews.com/karakter-tokyo-revengers>).

“許してねーぞ”

“Yurushiteneezo”

(Aku tak akan memaafkanmu)

(Wakui, 2017:III-94)

Ungkapan tersebut diucapkan Hinata kepada Takemichi, karena dia *tidak suka* ketika Takemichi dan Ema berbuat sesuatu di belakangnya. Ema adalah saudara perempuan Mikey dan merupakan gebetan dari Draken. Hinata mengetahui semuanya dari Ema tentang apa yang telah Takemichi lakukan di belakangnya. Takemichi cukup terkejut mengetahui fakta tersebut pasalnya dia dan Ema tidak melakukan apapun. Takemichi berfikir bahwa Hinata sudah salah paham dengan semua ini. Meskipun, Hinata *marah* kepada Takemichi bahkan sampai *membencinya*, tapi dia tidak pernah marah atau membenci Ema karena mereka sama-sama perempuan jadi Hinata mengetahui perasaan yang sedang Ema alami. *Kemarahan* Hinata dari ungkapan di atas termasuk kategori *benci* dalam teori Goleman (2004:411).

Ekspresi *kemarahan* yang diperlihatkan oleh Hinata berdasarkan teori dari Hamzah, yaitu ditunjukkan melalui *ciri pada wajah*, yakni: *mata menatap tajam*, *alis menukik*, dan *raut muka menjadi*

merah. Selain itu, juga ditunjukkan melalui *ciri pada anggota tubuh*, yakni: *kaki yang melangkah pergi* (dalam Safaria dan Saputra, 2009:75-76).

4. CONCLUSION (SIMPULAN)

Kesimpulan dari seluruh uraian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ungkapan emosi marah di dalam *manga Toukyou Manji Ribenjaazu* volume 1-8 diungkapkan para tokoh ketika terjadi pertarungan ataupun ketika terjadi hal-hal lain yang mengakibatkan emosi marah tersebut muncul.
2. Ungkapan emosi marah pada setiap tokoh dalam *manga Toukyou Manji Ribenjaazu* volume 1-8 memperoleh 162 data dengan 12 kategori, yaitu: 1) Takemichi Hanagaki, ada 34 data; 2) Manjiro Sano (Mikey), ada 41 data; 3) Ken Ryuugui (Draken), ada 29 data; 4) Baji Keisuke, ada 15 data; 5) Takashi Mitsuya, ada 5 data; 6) Haruki Hayashida (Pahchin), ada 6 data; 7) Kiyomizu Masataka, ada 6 data; 8) Kazutora Hanemiya, ada 6 data; 9) Osanai Nobutaka, ada 4 data; 10) Hanma Shuuji, ada 3 data; 11) Chifuyu Matsuno, ada 4 data; 12) Hinata Tachibana, ada 5 data.
3. Ekspresi marah yang ditunjukkan para tokoh dalam *manga Toukyou Manji Ribenjaazu* volume 1-8 yang terdapat pada 12 ungkapan sesuai dengan yang disampaikan oleh Hamzah (Safaria dan Saputra, 2009:75-76), yaitu: 1) Ciri pada wajah, yakni *mulut menganga, mata menatap tajam, alis menukik, tatapan yang mematikan, kerutan pada dahi, mata melirik tajam, mata melotot, mata memicing, wajah datar, senyum evil, wajah merah padam*; 2) Ciri pada lidah, yakni *kalimat ancaman, makian, celaan*; 3) Ciri pada anggota tubuh, yakni: *kepala terangkat, urat pada leher, kaki menendang, tangan menarik rambut, tangan meninju, tangan menunjuk, kaki melangkah pergi*.

REFERENCES

- Chaer, Abdul. 2009. *Psikolinguistik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Cohn, Neil. 2005. "Un-Definising Comics: Separating The Cultural From The Structural in Comics". *International Journal Of Comic Art*. Oktober 2005. Nomor 2. Vol. 7. Hlm 1.
- Convelo G, Cevilla, dkk. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Goleman, Daniel. 2004. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2011. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Matsumoto. 2005. *Development and Validation of a Measure of Display Rule Knowledge: The Display rule Assessment Inventory*. American Psychological Association. Vol. 5, No.1, hal. 23-40.

Nurgiyantoro, B. 2005. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Safaria, T & Saputra, NE. 2009. *Manajemen Emosi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. URL: <https://kbbi.web.id/ekspresi>. Diakses: 18 Mei 2022.